

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Ngunut

Pada sekitar tahun 1772 M datang seseorang bernama Wironadi yang berasal dari tanah Bayat Jawa Tengah. Ia membuka hutan yang bertujuan untuk mendirikan sebuah desa yang pada awalnya mendirikan sebuah angkring (Jawa: Cakruk) kecil yang terbuat dari bambu dan sebelahnyanya terdapat pohon beringin yang besar untuk tempat beristirahat atau tempat singgah para pejalan kaki dan pedagang dari berbagai daerah, serta untuk tempat pengungsian masyarakat yang berasal dari Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Oleh karena itu, angkringan tersebut berguna sebagai tempat singgah atau beristirahat (Jawa: Nunut), sehingga pendirian desa tersebut dinamakan Nunut. Kemudian pada tahun 1902 desa nunut berubah menjadi Desa Ngunut.¹⁰³

2. Gambaran Umum Desa Ngunut

Desa Ngunut merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ngunut. Desa Ngunut mempunyai wilayah yang terluas diantara desa lainnya yang ada di Kecamatan Ngunut. Desa Ngunut mempunyai luas ±3,73 Km² yang mempunyai jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 0

¹⁰³ Kantor Desa Ngunut, *Profil Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun 2019*.

km, jarak dari ibukota kabupaten 15 km, jarak dari ibukota propinsi 163 km, dan jarak dari ibukota negara 751 km. Batas-batas wilayah Desa Ngunut yaitu sebelah utara berbatasan dengan sungai Brantas, sebelah timur berbatasan dengan Desa Gilang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberejo Wetan, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulosari.

Desa Ngunut mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan desa di wilayah kecamatan Ngunut lainnya. Desa Ngunut terbagi menjadi 10 dusun, 28 RW dan 78 RT. Jumlah penduduk Desa Ngunut pada tahun 2019 yaitu sebanyak ± 16.902 jiwa yang terdiri dari 8.456 jiwa laki-laki dan 8.450 jiwa perempuan. Desa Ngunut secara geografis mempunyai letak yang cukup strategis. Hal tersebut karena, seluruh wilayahnya terletak pada tanah datar dan menjadi jalur penting pusat kecamatan Ngunut. Desa Ngunut juga mempunyai fasilitas-fasilitas umum yang cukup baik, yaitu fasilitas kesehatan seperti posyandu sejumlah 14 unit dan fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas, Rumah Sakit, klinik, dan lainnya yang dapat membantu masyarakat ketika membutuhkan layanan kesehatan.

Selain fasilitas kesehatan, Desa Ngunut juga mempunyai banyak fasilitas umum seperti stasiun, bank, pasar, minimarket, dan lainnya. Pada kegiatan ekonomi, di Desa Ngunut terdapat banyak sentra usaha kecil menengah yang berkembang sangat pesat, seperti pada pembuatan sabuk, tenda, ransel dan Kaporlap TNI. Pada Desa Ngunut juga terdapat

banyak industri yang membuat kerajinan berbahan dasar logam seperti pembuatan alat-alat dapur (sendok, garpu, parut kelapa, serok, sotel, dan lainnya). Selain itu, kegiatan ekonomi Desa Ngunut juga terdapat berbagai perdagangan dan bidang pertanian.¹⁰⁴

B. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan pada beberapa UMKM yang berlokasi di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan berjumlah 31 pernyataan dan akan dijawab oleh responden yang berjumlah 43 pelaku UMKM yang berada di Desa Ngunut dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

C. Deskripsi Responden

Sebelum melakukan analisis data, peneliti akan mendeskripsikan data responden untuk dapat mempermudah dalam memberikan gambaran mengenai karakteristik responden agar memperoleh informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

¹⁰⁴ *Ibid.*

1. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	17	40%
2	Perempuan	26	60%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan mempunyai jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden dengan persentase 60%, sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden dengan persentase 40%.

2. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21 tahun – 30 tahun	0	0%
2	31 tahun – 40 tahun	7	16%
3	41 tahun – 50 tahun	21	49%
4	Lebih dari 50 tahun	15	35%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas usia responden adalah berusia 41 tahun – 50 tahun yaitu sejumlah 21 orang dengan persentase sebesar 49%. Kemudian sisanya berusia lebih dari 50

tahun sejumlah 15 orang dengan persentase 35% dan usia 31 tahun – 40 tahun sejumlah 7 orang dengan persentase 16%.

3. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.3

Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	Kurang dari 1 tahun	0	0%
2	1 – 3 tahun	3	7%
3	4 – 6 tahun	4	9%
4	Lebih dari 6 tahun	36	84%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan lama usaha mayoritas responden dalam menjalankan usahanya adalah lebih dari 6 tahun yaitu sejumlah 36 orang dengan persentase sebesar 84%. Kemudian sisanya 4-6 tahun sejumlah 4 orang dengan persentase sebesar 9% dan 1-3 tahun sejumlah 3 orang dengan persentase sebesar 7%.

4. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	8	19%
2	SMP	7	16%
3	SMA	23	53%
4	D3	0	0%
5	S1	5	12%
6	Lainnya	0	0%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sejumlah 23 orang dengan persentase 53%. Kemudian sisanya SD sejumlah 8 orang dengan persentase 19%, SMP sejumlah 7 orang dengan persentase 16%, dan S1 sejumlah 5 orang dengan persentase 12%.

5. Deskripsi Responden berdasarkan Jumlah Modal Sendiri

Tabel 4.5

Jumlah Modal Sendiri Responden

No	Modal Sendiri	Jumlah	Persentase
1	Kurang dari Rp1.000.000	11	26%
2	Rp1.000.000 – Rp5.000.000	16	37%
3	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	7	16%
4	Rp11.000.000 – Rp15.000.000	1	2%
5	Lebih dari Rp15.000.000	8	19%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah modal sendiri yang digunakan untuk usaha responden terbanyak adalah sebesar Rp1.000.000 – Rp5.000.000 yaitu sejumlah 16 orang dengan persentase 37%. Kemudian sisanya modal sendiri kurang dari Rp1.000.000 sejumlah 11 orang dengan persentase 26%, modal sendiri lebih dari Rp15.000.000 sejumlah 8 orang dengan persentase 19%, modal sendiri Rp6.000.000 – Rp10.000.000 sejumlah 7 orang dengan persentase 16%, dan modal sendiri Rp11.000.000 – Rp15.000.000 sejumlah 1 orang dengan persentase 2%.

6. Deskripsi Responden berdasarkan Jumlah Kredit Modal Kerja

Tabel 4.6

Jumlah Kredit Modal Kerja Responden

No	Kredit Modal Kerja	Jumlah	Persentase
1	Rp1.000.000 – Rp5.000.000	22	51%
2	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	10	23%
3	Rp11.000.000 – Rp15.000.000	3	7%
4	Rp16.000.000 – Rp20.000.000	3	7%
5	Lebih dari Rp20.000.000	5	12%
Total		43	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah kredit modal kerja yang digunakan untuk menjalankan usaha responden terbanyak adalah Rp1.000.000 – Rp5.000.000 sejumlah 22 orang dengan persentase 51%. Kemudian sisanya kredit Rp6.000.000 – Rp10.000.000 sejumlah 10 orang dengan persentase 23%, kredit lebih dari Rp20.000.000 sejumlah 5 orang dengan persentase 12%, kredit Rp16.000.000 – Rp20.000.000 sejumlah 3 orang dengan persentase 7%, dan kredit Rp11.000.000 – Rp15.000.000 sejumlah 3 orang dengan persentase 7%.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang disebarkan kepada responden terdiri dari 31 item pernyataan dan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. 7 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel modal sendiri (X_1).
2. 13 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kredit modal kerja (X_2).

3. 11 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pendapatan UMKM (Y).

Jawaban kuesioner yang telah diperoleh peneliti dari 43 responden dipaparkan dalam tabel berikut:

a. Variabel Modal Sendiri (X_1)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Tentang Modal Sendiri

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	62,80%	13	30,20%	1	2,30%	2	4,70%	0	0%
2	28	65,10%	9	20,90%	2	4,70%	4	9,30%	0	0%
3	26	60,50%	14	32,60%	3	7%	0	0	0	0%
4	29	67,40%	13	30,20%	1	2,30%	0	0	0	0%
5	27	62,80%	14	32,60%	1	2,30%	1	2,30%	0	0%
6	21	48,80%	17	39,50%	5	11,60%	0	0	0	0%
7	23	53,50%	12	27,90%	2	4,70%	6	13,90%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.8

Variabel Modal Sendiri

No	Pilihan	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	181	60,10%
2	Setuju	4	92	30,60%
3	Ragu-Ragu	3	15	5%
4	Tidak Setuju	2	13	4,30%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			301	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menjawab pernyataan tentang variabel modal sendiri yang memuat 7 item pernyataan dengan pilihan sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 181 dengan persentase sebesar 60,10%, sedangkan sisanya memilih jawaban setuju (S) yaitu sebanyak 92 dengan persentase sebesar 30,60%, pilihan jawaban ragu-ragu (RG) sebanyak 15 dengan persentase sebesar 5%, dan pilihan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 13 dengan persentase sebesar 4,30%.

b. Variabel Kredit Modal Kerja (X₂)

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Tentang Variabel Kredit Modal Kerja

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	69,80%	13	30,20%	0	0	0	0	0	0%
2	32	74,40%	11	25,60%	0	0	0	0	0	0%
3	31	72,10%	12	27,90%	0	0	0	0	0	0%
4	28	65,10%	14	32,60%	1	2,30%	0	0	0	0%
5	27	62,80%	14	32,60%	2	4,70%	0	0	0	0%
6	26	60,50%	17	39,50%	0	0	0	0	0	0%
7	25	58,10%	15	34,90%	1	2,30%	2	4,70%	0	0%
8	18	41,70%	8	18,70%	3	7%	14	32,60%	0	0%
9	28	65,10%	14	32,60%	0	0	1	2,30%	0	0%
10	28	65,10%	12	27,90%	1	2,30%	2	4,70%	0	0%
11	28	65,10%	13	30,20%	0	0	2	4,70%	0	0%
12	30	69,80%	12	27,90%	1	2,30%	0	0	0	0%
13	27	62,80%	16	37,20%	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.10
Variabel Kredit Modal Kerja

No	Pilihan	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	358	64%
2	Setuju	4	171	30,60%
3	Ragu-Ragu	3	9	1,60%
4	Tidak Setuju	2	21	3,70%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			559	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menjawab pernyataan tentang variabel modal sendiri yang memuat 13 item pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 358 dengan persentase sebesar 64%, sedangkan sisanya memilih jawaban setuju (S) yaitu sebanyak 171 dengan persentase sebesar 30,60%, pilihan jawaban ragu-ragu (RG) sebanyak 9 dengan persentase sebesar 1,6% dan pilihan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 21 dengan persentase sebesar 3,70%.

c. Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pendapatan UMKM

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	69,80%	13	30,20%	0	0	0	0	0	0%
2	31	72,10%	11	25,60%	1	2,30%	0	0	0	0%
3	35	81,40%	8	18,60%	0	0	0	0	0	0%
4	30	69,80%	11	25,60%	1	2,30%	1	2,30%	0	0%

5	27	62,80%	9	20,90%	3	7%	4	9,30%	0	0%
6	28	65,10%	13	30,20%	1	2,30%	1	2,30%	0	0%
7	31	72,10%	9	20,90%	1	2,30%	2	4,70%	0	0%
8	32	74,40%	9	20,90%	2	4,70%	0	0	0	0%
9	32	74,40%	9	20,90%	2	4,70%	0	0	0	0%
10	27	62,80%	15	34,90%	1	2,30%	0	0	0	0%
11	28	65,10%	14	32,60%	1	2,30%	0	0	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.12

Variabel Pendapatan UMKM

No	Pilihan	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	331	70%
2	Setuju	4	121	25,60%
3	Ragu-Ragu	3	13	2,70%
4	Tidak Setuju	2	8	1,70%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			473	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menjawab pernyataan tentang variabel pendapatan UMKM yang memuat 11 item pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 331 dengan persentase sebesar 70%, sedangkan sisanya memilih jawaban setuju (S) yaitu sebanyak 121 dengan persentase sebesar 25,60%, pilihan jawaban ragu-ragu (RG) sebanyak 13 dengan persentase sebesar 2,70% dan pilihan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 8 dengan persentase sebesar 1,70%.

E. Hasil Pengujian Data

1. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas ini agar mengetahui apakah valid atau tidak valid suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menerapkan analisis *pearson product moment*. Untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk mencari nilai r_{tabel} menggunakan rumus $df = n - 2$, n merupakan jumlah sampel penelitian. Sehingga, df yang digunakan pada penelitian ini adalah $43 - 2 = 41$ dengan taraf 5%, maka didapatkan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,300. Hasil dari uji validitas dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sendiri

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,820	0,300	Valid
X1.2	0,775	0,300	Valid
X1.3	0,577	0,300	Valid
X1.4	0,696	0,300	Valid
X1.5	0,643	0,300	Valid
X1.6	0,544	0,300	Valid
X1.7	0,659	0,300	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari setiap indikator dalam variabel modal sendiri (X_1) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,300). Sehingga, dapat diartikan bahwa semua indikator yang ada pada variabel modal sendiri ialah valid.

Tabel 4.14**Hasil Uji Validitas Variabel Kredit Modal Kerja**

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,677	0,300	Valid
X2.2	0,719	0,300	Valid
X2.3	0,664	0,300	Valid
X2.4	0,763	0,300	Valid
X2.5	0,462	0,300	Valid
X2.6	0,836	0,300	Valid
X2.7	0,648	0,300	Valid
X2.8	0,519	0,300	Valid
X2.9	0,779	0,300	Valid
X2.10	0,794	0,300	Valid
X2.11	0,777	0,300	Valid
X2.12	0,757	0,300	Valid
X2.13	0,810	0,300	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari setiap indikator dalam variabel kredit modal kerja (X_2) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,300). Sehingga, dapat diartikan bahwa semua indikator yang ada pada variabel kredit modal kerja ialah valid.

Tabel 4.15**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM**

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,617	0,300	Valid
Y.2	0,740	0,300	Valid
Y.3	0,752	0,300	Valid
Y.4	0,706	0,300	Valid
Y.5	0,720	0,300	Valid
Y.6	0,581	0,300	Valid
Y.7	0,745	0,300	Valid
Y.8	0,774	0,300	Valid
Y.9	0,718	0,300	Valid
Y.10	0,569	0,300	Valid
Y.11	0,700	0,300	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari setiap indikator dalam variabel pendapatan UMKM (Y) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,300). Sehingga, dapat diartikan bahwa semua indikator yang ada pada variabel pendapatan UMKM ialah valid.

2. Uji Reliabilitas

Penerapan uji reliabilitas ini bertujuan agar mengetahui konsistensi pengukuran data yang diukur. Jadi, jika instrumen kuesioner mendapatkan hasil pengukuran yang sama atau stabil pada waktu yang berbeda, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Sendiri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	7

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel modal sendiri menunjukkan hasil sebesar 0,788, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60

(0,788 > 0,60). Sehingga, dapat diartikan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada variabel modal sendiri ialah reliabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kredit Modal Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	13

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kredit modal kerja menunjukkan hasil sebesar 0,886, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,886 > 0,60). Sehingga, dapat diartikan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada variabel kredit modal kerja ialah reliabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	11

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendapatan

UMKM menunjukkan hasil sebesar 0,879, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,879 > 0,60$). Sehingga, dapat diartikan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada variabel pendapatan UMKM ialah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang diukur berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan melakukan uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitasnya menerapkan analisis Kolmogorov-smirnov. Hasil dari uji normalitas dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86854102
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,098
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel *One-Sample Kolmogorov-smirnov* di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*

sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga, dapat diartikan bahwa data yang ada dalam penelitian ini mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini akan menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel independen pada suatu model regresi linear berganda. Untuk mengetahuinya yaitu dengan cara melihat hasil dari nilai tolerance ataupun nilai VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka data yang diuji tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,523	5,039		2,287	,028		
	Modal Sendiri	,507	,149	,397	3,407	,002	,716	1,397
	Kredit Modal Kerja	,400	,095	,493	4,227	,000	,716	1,397

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel modal sendiri dan kredit modal kerja yaitu

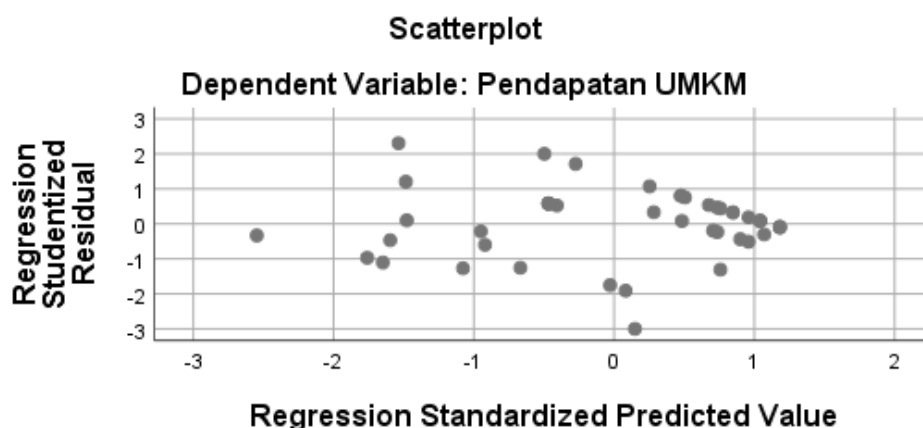
sebesar 0,716. Sedangkan nilai dari VIF dari variabel modal sendiri dan kredit modal kerja yaitu sebesar 1,397. Sehingga, dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, karena nilai tolerance masing-masing variabel lebih dari 0,10 ($0,716 > 0,10$) dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10,00 ($1,397 < 10,00$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Penelitian dengan model regresi yang sesuai dengan persyaratan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahuinya dapat melihat pola penyebaran pada scatterplot dan juga dapat dianalisis menggunakan uji glejser. Hasil dari uji heteroskedastisitas dipaparkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil scatterplot pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas atau tidak berpola. Selain itu penyebaran titik-titiknya berada pada sekitar angka 0. Sehingga, dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4.21

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,433	3,200		2,636	,012
	Modal Sendiri	-,134	,094	-,251	-1,419	,164
	Kredit Modal Kerja	-,036	,060	-,107	-,603	,550

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Untuk memperkuat hasil dari scatterplot, dilakukan uji glejser dan memperoleh hasil bahwa sesuai dengan tabel 4.21 di atas, nilai signifikansi dari modal sendiri yaitu 0,164 dan nilai signifikansi dari kredit modal kerja yaitu sebesar 0,550. Sehingga, dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,05.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Supaya dapat memperoleh informasi tentang seberapa besar pengaruh adanya variabel independen (Modal Sendiri dan Kredit Modal Kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan UMKM), maka dilakukan

uji regresi linear berganda pada penelitian ini. Hasil dari uji regresi linear berganda dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,523	5,039		2,287	,028
	Modal Sendiri	,507	,149	,397	3,407	,002
	Kredit Modal Kerja	,400	,095	,493	4,227	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan uji regresi berganda pada tabel 4.22, maka didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,523 + 0,507 X_1 + 0,400 X_2$$

Dari persamaan regresi yang telah diperoleh, penjelasannya sebagai berikut:

- a. Angka yang menunjukkan nilai 11,523 merupakan nilai konstanta. Nilai konstanta tersebut artinya yaitu apabila variabel modal sendiri dan kredit modal kerja berada pada keadaan yang konstan atau tetap (bernilai 0) , maka pendapatan UMKM memiliki nilai sebesar 11,523.
- b. Angka yang menunjukkan nilai 0,507 merupakan nilai koefisien regresi dari variabel modal sendiri (X_1). Artinya yaitu apabila modal

sendiri (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka pendapatan UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,507. Karena nilai koefisien modal sendiri (0,507) menunjukkan nilai yang positif, maka terdapat pengaruh atau hubungan yang positif antara modal sendiri (X_1) dengan pendapatan UMKM (Y).

- c. Angka yang menunjukkan nilai 0,400 merupakan nilai koefisien regresi dari variabel kredit modal kerja (X_2). Artinya yaitu apabila kredit modal kerja (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka pendapatan UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,400. Karena nilai koefisien kredit modal kerja (0,400) menunjukkan nilai yang positif, maka terdapat pengaruh atau hubungan yang positif antara kredit modal kerja (X_2) dengan pendapatan UMKM (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Penggunaan uji t berguna untuk mendapatkan informasi apakah terdapat pengaruh secara signifikan atau tidaknya dari kehadiran variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahuinya yaitu dapat dilakukan dengan cara membandingkan t tabel dengan t hitung ataupun dengan melihat nilai signifikannya. Apabila t hitung $>$ t tabel atau jika nilai signifikannya $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t hitung $<$ t tabel atau jika nilai signifikannya $>$

0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi merupakan kesediaan atau keberanian peneliti untuk mengambil risiko kesalahan dalam menguji suatu hipotesis. Penggunaan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) artinya peneliti berspekulasi kemungkinan terjadi kesalahan atau penolakan adalah sebesar 5% dan kebenaran kesimpulan dalam penelitian atau taraf kepercayaannya sebesar 95%. Misalnya ialah jika ditentukan signifikansi 5% maka jika terdapat 100 kali peristiwa, peneliti berspekulasi kemungkinan terjadi penolakan atau kemungkinan terjadi kesalahan pada hipotesis adalah sebanyak 5 kali peristiwa.¹⁰⁵

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 2,021 yang didapatkan dari rumus $0,05:2$ (menggunakan uji dua sisi) ; $n-k-1$, k merupakan banyaknya variabel independen yang ada dalam penelitian. Hasil dari uji t dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23

Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11,523	5,039		2,287	,028
	Modal Sendiri	,507	,149	,397	3,407	,002
	Kredit Modal Kerja	,400	,095	,493	4,227	,000

¹⁰⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 193.

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

1) Modal Sendiri (X_1)

Dari tabel 4.23 diketahui bahwa pada uji t variabel modal sendiri mendapatkan hasil nilai t hitung sebesar 3,407 dan nilai signifikannya sebesar 0,002. Variabel modal sendiri mempunyai nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($3,407 > 2,021$) dan nilai signifikannya $<$ 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hasil penelitian variabel modal sendiri menunjukkan nilai sig sebesar 0,002 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Artinya hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh variabel modal sendiri terhadap pendapatan UMKM dapat diyakini kebenarannya atau taraf kepercayaannya sebesar 95%. Maka, kesimpulannya yaitu modal sendiri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2) Kredit Modal Kerja (X_2)

Dari tabel 4.23 diketahui bahwa uji t pada variabel kredit modal kerja mendapatkan hasil nilai t hitung sebesar 4,227 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Variabel kredit modal kerja mempunyai nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($4,227 > 2,021$) dan nilai signifikannya $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian variabel kredit modal kerja menunjukkan nilai sig

sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Artinya hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh variabel kredit modal kerja terhadap pendapatan UMKM dapat diyakini kebenarannya atau taraf kepercayaannya sebesar 95%. Maka, kesimpulannya yaitu kredit modal kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

b. Uji F

Pengujian ini berguna untuk memperoleh informasi apakah dari semua variabel independen dari penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari pengujian ini, dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} ataupun dengan melihat nilai signifikannya. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan $df = 41$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,436. Hasil dari uji F dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541,379	2	270,689	31,330	,000 ^b
	Residual	345,598	40	8,640		
	Total	886,977	42			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Kredit Modal Kerja, Modal Sendiri

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan dari tabel ANOVA di atas diketahui hasil F_{hitung} sebesar 31,330 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Apabila dibandingkan, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,330 > 2,436$), sedangkan nilai signifikannya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga, kesimpulannya yaitu modal sendiri dan kredit modal kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menentukan perubahan nilai pada variabel dependen. Hasil dari analisis koefisien determinasi (R^2) dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 ^a	,610	,591	2,939

a. Predictors: (Constant), Kredit Modal Kerja, Modal Sendiri

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas memperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,591 atau 59,1%. Sehingga, dapat diartikan bahwa pendapatan UMKM pada Desa Ngunut dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh modal sendiri dan kredit modal kerja sebesar 59,1%.

Sedangkan sisanya yaitu 40,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.